

**EFEKTIVITAS PAMERAN JOB EXPO
OLEH DINAS TENAGA KERJA KOTA PEKANBARU**

Oleh:

Angelina Ambarita

angelinaambarita68@gmail.com

Pembimbing: Dadang Mashur, S.Sos, M.Si

Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Angelina Ambarita, 1201134897. Adviser : Dadang Mashur, S.Sos, M.Si

Exhibition of job expo represent one of the way of government for facility and bring into contact searcher work with consumer of labour, assisting searcher work to get work as according to talent; enthusiasm; education and its skill. Assisting company of consumer of labour to get labour with quality; professional and skillful as according to requirement of company, and lessen unemployment number in town of pekanbaru. But practically output of is amount of location of labour of this exhibition do not reach according to goals so that can't lessen the amount of unemployment exist in town of pekanbaru, besides down it of amount of company following exhibition of job expo in the year 2015 show that seeking of vacancy not be executed better, other problem which faced from exhibition of job this expo is the amount of searcher of ill assortedjob with available vacancy and to the number of searcher of job which is minim of skill and also elector. Target of this research is to know exhibition effectiveness of job expo by on duty town labour of pekanbaru and to know factors influencing. Theory concept the used is effectiveness which is opinion by duncan explaining there is 3 effectiveness criterion that is attainment of target, adaptation and integration. this research use research method qualitative with data study descriptively. In data collecting of writer use interview technique, documentation and observation. by using informan key as source of technique and information triangulat as data validity.Result of research which is writer conduct that exhibition effectiveness of job expo by on duty town labour of pekanbaru less effective this matter is seen from attainment of is intention of quantitative target; amount of company which only followed 65 location goals and company which do not reach, while for conducted by integration isdisnaker in conducting communications with company exist in town of pekanbaru not maksimal, and adaptation expected from charging workers through company quite effective but not been able to reduce unemployment in pekanbaru. besides factors influencing exhibition of job this expo is human resource, fund and coordination.

Keywords: effectiveness, job expo

Keyword: effectiveness, job expo

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program peningkatan kesempatan kerja merupakan salah satu program yang diharapkan pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran karena sasaran dari program ini adalah tersedianya fasilitas dan informasi tenaga kerja. Maksud dari tersedianya fasilitas yaitu pemerintah melalui Disnaker memberikan pelatihan, informasi dan penyuluhan bagi masyarakat, sedangkan informasi tenaga kerja yaitu pemerintah melalui Disnaker memberikan informasi tentang lowongan pekerjaan yang ada di Kota Pekanbaru bagi masyarakat penganggur dan setengah penganggur.

Penanggulangan masalah pengangguran telah dilaksanakan melalui kegiatan penempatan tenaga kerja informal, namun upaya tersebut belum dapat mengatasi pengangguran karena harus dibatasi dengan kuota yang ditentukan oleh Disnaker Kota Pekanbaru. Untuk itu diperlukan informasi bursa tenaga kerja yang dapat memberikan informasi tentang perusahaan yang membutuhkan karyawan berupa job expo.

Masalah akan timbul bila terdapat kesenjangan antara jumlah tenaga kerja yang besar dengan minimnya ketersediaan lapangan kerja yang ada. selain itu dengan minimnya keterampilan (*skill*) dan pendidikan berdampak pada sulitnya memahami dunia kerja sehingga kualitas tenaga kerja yang rendah mengakibatkan kesempatan kerja yang terbatas.

Masalah pengangguran yang semakin meningkat memungkinkan pemerintah untuk memberikan kesempatan kerja sebesar-besarnya kepada pengangguran mengingat laju pertumbuhan penduduk Kota Pekanbaru yang setiap tahunnya 7,43%. Disnaker Kota Pekanbaru harus bisa mengeluarkan kebijakan yang bisa memfasilitasi tenaga kerja dan memberikan informasi tentang lowongan pekerjaan, serta menjalankan kebijakan dengan sungguh-sungguh sampai terlihat hasil dari program/kegiatan. Dengan memberikan informasi lowongan kerja kepada masyarakat untuk bisa mengakses informasi seluas-luasnya agar dapat diterima sesuai kualifikasi di perusahaan dengan kemampuan dan minatnya masing-masing.

Disnaker Kota Pekanbaru selalu mengadakan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang ada di Kota Pekanbaru untuk mengadakan *job expo* setahun sekali guna memenuhi dan mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja baru. Kegiatan ini dilakukan di hotel-hotel yang ada di Kota Pekanbaru. Namun saat ini banyak perusahaan di Kota Pekanbaru yang menyebarkan informasi lowongan pekerjaan sendiri tanpa koordinasi dengan Disnaker.

Pameran *job expo* sendiri menjadi daya tarik peserta untuk datang namun kendala yang dihadapi pemerintah dan perusahaan swasta yaitu banyaknya pencari kerja yang datang terlalu pemilih dan tidak sesuai dengan kualifikasi perusahaan. Sedangkan perusahaan mencari tenaga kerja yang memiliki *skill* dan profesional dalam bekerja

dan masalah lain yang dihadapi perusahaan yaitu pencari kerja yang lulus seleksi namun sedikit yang mau ditempatkan diluar kota, sehingga penempatannya sedikit.

Jumlah pencari kerja yang terus meningkat setiap tahunnya yang tidak diimbangi oleh jumlah lowongan yang disediakan membuat harapan pemerintah dalam hal mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Kota Pekanbaru masih jauh. Pada tahun 2015 yang mengikuti job expo hanya berjumlah 65 perusahaan sedangkan pada tahun 2014 jumlah perusahaan yang mengikuti pameran ini berjumlah 70 perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian bursa kerja mengatakan bahwa *jumlah perusahaan yang ada di Kota Pekanbaru bisa mencapai +3000 perusahaan (Wawancara dengan Kasi Bursa Kerja Disnaker Pekanbaru 17 Desember 2015)*. Dengan jumlah lowongan yang hanya 2.282 tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja (pendaftaran) yang ada berjumlah 11.312 orang sementara jika dilihat jumlah penempatan hanya berjumlah 571 orang. Jumlah penempatan ini belum mampu untuk menyerap pengangguran yang ada di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan uraian diatas maka pokok dari permasalahan pameran job expo ini adalah:

- a. Masih tingginya tingkat pengangguran di Kota Pekanbaru.
- b. Jumlah pencari kerja tidak sebanding dengan lowongan yang tersedia.

- c. Menurunnya jumlah perusahaan yang mengikuti job expo.
- d. Pencari kerja yang minim skill dan pemilih.

Bertitik tolak dari latar belakang diatas serta permasalahan-permasalahan yang ditemukan, maka penulis tertarik untuk meneliti "**Efektivitas Pameran Job Expo oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari masalah yang dikemukakan dari latar belakang dan fenomena maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pameran Job Expo oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru. Dari latar belakang diatas menimbulkan pertanyaan penelitian. Maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektivitas Pameran Job Expo oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pameran Job Expo oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya dan sehubungan dengan permasalahan pokok penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Efektivitas Pameran Job Expo oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru?
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pameran Job Expo oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

a. Secara teoritis

Untuk menambah dan memperdalam pengetahuan penulis serta sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya Ilmu Administrasi dan sebagai bahan informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mendalami masalah yang sama.

b. Secara praktis

Sumbangan pikiran untuk masukan bagi pemerintah Kota Pekanbaru khususnya dinas terkait mengenai pameran job expo pada Disnaker Kota Pekanbaru dalam mengambil kebijakan dimasa yang akan datang.

D. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan atau menjelaskan permasalahan yang ada dengan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan. Penelitian ini memusatkan pada permasalahan-permasalahan yang ada pada saat penelitian dilakukan (pada saat sekarang) atau masalah-masalah yang bersifat aktual. Maka pemecahan masalah yang ada dilakukan dengan cara menggambarkan suatu keadaan, data, status fenomena berdasarkan fakta-fakta yang ada.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu

penelitian berusaha untuk mengungkapkan fakta sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Pada penelitian kualitatif metode deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan (deskriptif) dan hubungan antar fenomena diselidiki. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau mengubah pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

2. Lokasi Penelitian

Daerah yang menjadi lokasi penelitian adalah Kota Pekanbaru. Peneliti memilih kota pekanbaru sebagai tempat penelitian karena peneliti melihat daerah tersebut mengalami peningkatan pengangguran yang tinggi setiap tahunnya maka judul penelitian Efektivitas Pameran Job Expo oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru sangat tepat dengan masalah yang dihadapi Pekanbaru dalam mengurangi angka pengangguran.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu seorang atau sekelompok orang yang menjadi sumber data, memberikan keterangan kepada peneliti. Dalam memperoleh informasi penelitian ini menggunakan informan peneliti sebagai sumber informasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian efektivitas Pameran Job Expo Oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru. Informan penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *Purrrposive Sampling*, dimana peneliti memilih informan yang peneliti anggap mengetahui permasalahan penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yang akan memberikan

keterangan tambahan demi mendapatkan data yang utuh dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Seksi Perluasan Kesempatan Kerja.
- b. Seksi Pengantar Kerja.
- c. Pencari Kerja.
- d. Perusahaan, meliputi: PT. Capella Dinamik Nusantara Pekanbaru dan PT. MNC Sky Vision Pekanbaru

4. Jenis Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari responden. Responden merujuk pada individu atau seseorang yang dapat memberikan informasi dasar mengenai masalah yang akan diteliti yaitu data hasil wawancara dengan para responden yang telah ditentukan.
2. Data sekunder, merupakan data yang sudah jelas dan tersedia yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada hubungannya dengan penelitian. Data sekunder dapat di peroleh dari dinas terkait yang berhubungan dengan program peningkatan kesempatan kerja, berita-berita di media masa, buku-buku, dan dokumentasi serta hal-hal lainnya yang menunjang terhadap kelengkapan data penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi yaitu dimana penulis melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti. Proses ini berlangsung dengan

pengamatan yang dilakukan penulis secara sistematis dan dengan menggunakan alat indra terutama mata dan telinga terhadap kejadian-kejadian yang berlangsung, dimana peneliti datang ke tempat penelitian yaitu Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru untuk melakukan pengamatan.

- b. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dan tidak berstruktur dan individual. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang dilakukan pewawancara dengan secara leluasa dalam memberikan pertanyaan dari berbagai segi dan arah untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam. Wawancara tidak berstruktur sangat memadai untuk penelitian kualitatif.

- c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan studi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis dokumen-dokumen baik itu dokumen yang tertulis, gambar maupun elektronik.

6. Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif. Teknik analisa data kualitatif merupakan teknik analisa yang didasarkan atas kemampuan nalar penulis dalam menginterpretasikan fakta, data dan informasi. Teknik analisa data kualitatif seperti keterangan dari informan dan hasil dokumentasi, sesuai dengan indikator-indikator model efektivitas program/kegiatan yang digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Pameran Job Expo oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru

Dalam organisasi apapun bentuknya tentu mengacu kepada keberhasilan dan tepat dalam pencapaian sasaran dan tujuan-tujuan tertentu secara maksimal sesuai dengan apa yang dikehendaki. Dapat dikatakan bahwa salah satu unsur yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mewujudkan tujuannya yaitu memberikan hasil yang berkualitas dari realisasi tujuan yang ada merupakan gambaran nyata dari tercapai atau tidaknya tujuan dari sebuah organisasi, yang menjadi pemicu atau pendukung pelaksanaan dari sebuah keberhasilan berpengaruh didalam suatu organisasi yaitu sumber daya manusia (SDM) pada organisasi yang akan menjadi kunci tombak angka keberhasilan.

Disnaker Kota Pekanbaru merupakan perangkat daerah sebagai unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintah daerah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan dibidang tenaga kerja. Sesuai dengan bunyi Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, bahwa pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat yang sejahtera, adil, makmur, yang merata baik materil maupun spriritual berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam pelaksanaan pembangunan nasional tenaga kerja mempunyai peranan dan

kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dalam tujuan pembangunan tenaga kerja.

Dalam mengurangi tingkat pengangguran yang hingga saat ini terus menerus meningkat, maka Disnaker Kota Pekanbaru mengadakan program yang menjadi program tahunan yang diberi nama Riau Job Expo. Program ini di terapkan dari tahun 2007 hingga saat ini ditahun 2015 riau job expo diadakan dengan peserta 65 perusahaan yang mengikuti, acara ini diadakan di hotel mutiara merdeka pekanbaru.

Dalam kegiatan tahun 2014 jumlah perusahaan yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 70 perusahaan, job expo pada tahun ini berjalan cukup lancar dimana pada kegiatan ini dikunjungi oleh pelamar kerja di pekanbaru. Perusahaan-perusahaan terdiri dari berbagai bidang dimana terdapat perusahaan bergerak dibidang industri, konveksi, perdagangan, perbankan serta developer dan lain sebagainya. Mengingat jumlah pencari kerja terus bertambah setiap tahunnya, maka pemerintah mengadakan kegitan tersebut sebagai program tahunan.

Pada tahun 2015 pameran job expo dilaksanakan di hotel mutiara merdeka pekanbaru dengan jumlah peserta yang mengikuti 65 perusahaan. Pada kesempatan kali ini perusahaan membuka lowongan pekerjaan dibidang administrasi, sekretaris, akuntan, teknik informatika, keperawatan, HRD, marketing/sales dan lain sebagainya. Selama pameran berlangsung setiap perusahaan berkesempatan melakukan proses seleksi awal untuk

mendapatkan sumber daya manusia yang terampil dan profesional. Sedangkan bagi para pencari kerja, mereka bisa langsung mencermati berbagai lowongan pekerjaan serta menyampaikan lamaran pekerjaan secara langsung sesuai dengan pendidikan, keterampilan, bakat dan minatnya.

Dalam bab ini penulis akan menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian di Disnaker, bagian Kesempatan Kerja yang menjadi informan untuk memberikan penjelasan mengenai efektivitas pameran job expo oleh dinas tenaga kerja Kota Pekanbaru. Maka dari itu penulis menggunakan teori efektivitas menurut Duncan, dengan hasil sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin diperlukan pentahapan baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkrit.

a. Sasaran

Suatu program dapat dikatakan efektif jika hasil yang diinginkan dari program yang telah dilaksanakan pemerintah tepat pada sasaran dan tujuan yang diinginkan. Adapun keinginan pemerintah dalam mengeluarkan program ini supaya nilai-nilai yang diinginkan sampai kepada publik. Agar masalah-masalah

yang ada dilingkungan masyarakat dapat diatasi dengan baik.

“kalau diprogramnya sasaran ini adalah untuk pencari kerja namun dalam pelaksanaannya kebanyakan orang-orang yang telah memiliki pekerjaan tetapi mereka kembali mencari pekerjaan yang lebih baik lagi. Hal ini dapat kita lihat dari mereka-mereka yang telah ditempatkan lalu membuat kartu kuning kembali. Kalau sasaran dari job expo ini ada tiga sasaran yang kami tuju yaitu: pertama; pencari kerja, kedua; pemberi kerja dan ketiga; pembuat kebijakan. Pembuat kebijakan disini maksudnya adalah jika penempatan tidak sesuai kita dapat melihat kira-kira apa saja kendala dan apa jalan keluar untuk masalah ini dibuatlah kebijakannya. Contohnya kurangnya penempatan karena keterampilan, maka kebijakannya adalah meningkatkan pelatihan”.

(Wawancara dengan Kasi Bursa Kerja Disnaker Kota Pekanbaru 12 Mei 2016)

b. Kurun Waktu

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti waktu yang digunakan untuk penerapan kegiatan pameran job expo ini sudah cukup. Dengan waktu pelaksanaan yang cukup maka hasil dari program tersebut sesuai dengan keinginan Disnaker. Pameran job expo berlangsung selama 4 hari bertujuan untuk memfasilitasi dan mempertemukan pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja.

“program ini dibuat tentunya dengan tujuan mendapatkan hasil

terbaik, baik itu proses pelaksanaan dan pelaksanaannya. Untuk batasan waktunya sendiri itu tidak ada tapi untuk mempersiapkan job expo ini kita biasanya satu tahun dan ini memang program tahunan yang harus dilaksanakan. Saya rasa dengan waktu 4 hari sudah cukup bagi kami untuk pameran job expo ini”. (Wawancara dengan Kasi Bursa Kerja Disnaker Kota Pekanbaru 12 Mei 2016).

1. Integrasi

Yang dimaksud dengan integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi. Integrasi yang dilakukan oleh Disnaker bertujuan untuk memberikan informasi pasar kerja dan bursa kerja, dan menjadi salah satu fasilitator dalam memberitahukan dengan pemerintah kota dan organisasi pengusaha atau perusahaan swasta.

a. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan penyampaian informasi kepada masyarakat mengenai berita, kebijakan, pengetahuan dan sebagainya. Dinas tenaga kerja melakukan sosialisasi dalam bentuk menyebarkan informasi ke media masa, spanduk dan brosur. Dalam menyampaikan informasi atau kebijakan tersebut dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung.

“kami memberikan informasi ini kepada masyarakat pencari kerja,

pengguna kerja (perusahaan) dan pembuat kebijakan. Sosialisasi yang kami lakukan itu bisa face to face ke perusahaan atau dua arah, seperti kami datang ke perusahaan dengan tujuan memberitahukan bahwa ada kegiatan pameran bursa kerja yang sedang Disnaker laksanakan nantinya. Kalau untuk masyarakat pencari kerja kami memberikan sosialisasi dengan menggunakan banyak media mulai dengan media tulis sampai dengan media elektronik. Kalau media elektronik kami pasang di surat kabar seperti tribun dan media riau bahkan kami pasang imbauan di RTV, brosur-brosur dan spanduk. Kalau untuk pembuat kebijakan kita biasanya mengadakan rapat dengan DPRD”. (Wawancara dengan Kasi Bursa Kerja Disnaker Kota Pekanbaru 12 Mei 2016).

“kalau sosialisasi kita dapat langsung dari disnaker. biasanya mereka menghubungi kita via telepon memberitahukan bahwa ada job expo dan mengajak kita untuk ikut. Tapi kami juga mendapatkan informasi dari teman-teman HRD lain kalau job expo akan diadakan, lalu kita minta nomor PIC dan kita hubungi pihak disnakernya”. (Wawancara dengan HRD PT. MNC Sky Vision Kota Pekanbaru 03 Juni 2016)

b. Komunikasi

Dalam mengurangi angka pengangguran Disnaker melakukan komunikasi dengan 65 perusahaan yang ada di kota pekanbaru ini bertujuan agar Disnaker mengetahui informasi lowongan pekerjaan dan bagian-bagian apa saja yang sedang

dibutuhkan perusahaan. Berikut wawancara peneliti dengan kasi bursa kerja kota pekanbaru:

“untuk tahun 2014 kami melakukan komunikasi dengan 70 perusahaan dan tahun 2015 kemarin kami melakukan komunikasi dengan 65 perusahaan yang ada dikota pekanbaru. Hal ini dilakukan agar kami tau berapa jumlah lowongan yang disediakan per perusahaan dan bagian apa saja yang diperlukan dalam perusahaannya. Itu semua kami lakukan agar saat melakukan sosialisasi kami mudah dalam mencantumkan. Dan saya rasa dengan 65 perusahaan itu efektif”.
(Wawancara dengan Kasi Bursa Kerja Disnaker Kota Pekanbaru 12 Mei 2016).

2. Adaptasi

Adaptasi merupakan kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

a. Proses pengadaan

Pengadaan barang dan jasa adalah kegiatan untuk memperoleh barang/jasa oleh Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang/jasa (Perpres No 04 Tahun 2015). Disnaker dalam melaksanakan pameran job expo menyediakan perlengkapan dan jasa yang gratis kepada perusahaan agar terlaksananya kegiatan ini.

“kalau untuk perlengkapan dan properti kita sediakan semua, Mulai dari meja dan kursi. Jadi

perusahaan tinggal datang dengan membawa brosur lowongan pekerjaan masing-masing”.
(Wawancara dengan Kasi bursa kerja Disnaker Kota Pekanbaru 12 Mei 2016)

Wawancara dari Disnaker diperkuat dari hasil wawancara peneliti dengan perusahaan yang mengikuti job expo tahun 2015:

“semua perlengkapan mulai dari kursi dan meja itu pihak Disnaker yang menyediakan, jadi kami tidak perlu membawa apa-apa kecuali brosur lowongan yang kami buka yang akan ditujukan kepada pencari kerja mbak”.
(Wawancara HRD PT. Capella Dinamik Nusantara Pekanbaru 03 Juni 2016)

b. Pengisian tenaga kerja

Pengisian tenaga kerja dalam pameran bursa kerja sendiri dilakukan oleh perusahaan yang menempatkan tenaga kerja yang kemudian perusahaan memberikan laporan tentang daftar pencari kerja yang diterima selama pameran job expo berlangsung. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu sumber, yaitu:

“dalam kegiatan ini kita itu sebagai fasilitator, kalau pengisian atau penempatan tenaga kerjanya itu sesuai kualifikasi perusahaan masing-masing. Dan setelah pameran beberapa perusahaan akan memberikan laporan jumlah pencari kerja yang diterima”.
(Wawancara dengan Kasi bursa kerja Disnaker Kota Pekanbaru 12 Mei 2016)

Hal ini didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan perusahaan:

“untuk pengisian tenaga kerja diperusahaan kami cukup efektif karna melalui job expo ini setidaknya kami mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan kualifikasi perusahaan”.

(Wawancara HRD PT. Capella Dinamik Nusantara Pekanbaru 30 Juni 2016)

“lumayan efektif, kalau untuk pengisian tenaga kerja diperusahaan kami tentunya harus sesuai dengan kualifikasi yang sudah ditentukan”. **(Wawancara HRD PT. MNC Sky Vision Pekanbaru 30 Juni 2016)**

Dalam observasi yang telah peneliti lakukan bahwa pameran job expo ini yang diadakan Disnaker mendapat tanggapan dari para penacri kerja yang pernah mengikuti pameran job expo ini. Berikut tanggapan masyarakat pencari kerja dengan adanya pameran bursa kerja ini:

“kurang efektif sih mbak, karna disana itu kita di terima atau tidaknya tidak pasti dan juga lowongan pekerjaan yang banyak dibuka itu marketing atau sales yang bisa dikatakan itu untuk tamatan SMA. Dan perusahaan yang ikut itu kebanyakan perusahaan yang sama tahun lalu dan membuka lowongan pekerjaan marketing. Kalau tau infonya dari internet mbak”. **(Wawancara dengan Pencari Kerja job expo 25 Mei 2016)**

“memudahkan dalam mencari pekerjaan tetapi sedikit yang dipanggil langsung kalau dari job expo ini. Kayaknya kebanyakan Cuma formalitas saja job expo ini diadakan, formalitas untuk memenuhi undangan atau sebagai syarat saja. Untuk perusahaan

yang benar-benar butuh karyawan itu jarang, paling indomaret atau alfamaret karena perusahaan tersebut masih dalam pengembangan. Makanya banyak dipanggil, itu pun nanti ada selekasinya lagi selain perusahaan itu jarang ada panggilan masuk. Kalau untuk D3 masih ada panggilan tapi kalau S1 masih ada negosiasinya tersendiri. Saya tau dari internet, brosur dan teman-teman group **(Wawancara dengan Pencari Kerja Job Expo 25 Mei 2016)**

“memudahkan karna di job expo kita bisa memilih perusahaan-perusahaan yang diminati, tapi untuk penerimaannya tidak pasti. Dan lowongan pekerjaan yang dibuka kebanyakan untuk tamatan SMA/SMK. Saya sendiri tau dari brosur dan orang terdekat yang memberitahu”. **(Wawancara dengan Pencari Kerja Job Expo 25 Mei 2016)**

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pameran Job Expo oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pameran job expo oleh dinas tenaga kerja kota pekanbaru pada tahun 2015, diantaranya sebagai berikut:

a. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang tidak memadai (jumlah dan kemampuan) berakibat pada tidak efektifnya pameran job expo dalam mengatasi jumlah pengangguran secara sempurna karena mereka tidak bisa melakukan pengawasan dengan

baik. Jika jumlah staf/pegawai pelaksana penyebaran informasi lowongan kerja dan pencarian lowongan kerja terbatas, maka hal yang harus dilakukan adalah meningkatkan kemampuan para pelaksana untuk melakukan program. Untuk itu perlu adanya manajemen sumber daya manusia yang baik agar dapat meningkatkan kinerja dalam mengatasi masalah pengangguran di Kota Pekanbaru.

b. Koordinasi

Koordinasi merupakan salah satu unsur yang sangat perlu untuk diketahui oleh pegawai dalam mencari dan mendapatkan lowongan pekerjaan yang untuk diiklankan, dengan eratnya koordinasi dan juga dengan memanfaatkan jaringan sosial atau teknologi yang ada akan memudahkan mendapatkan lowongan pekerjaan yang akan diiklankan/dipamerkan. Koordinasi sangat penting dalam pencarian lowongan pekerjaan karena dengan adanya koordinasi akan mudah mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan, dan juga banyak memperbesar peluang untuk mendapatkan lowongan pekerjaan.

c. Alokasi Sumber Daya

Dengan anggaran dana sebesar Rp. 472.522.161,- pemerintah mengharapkan pengurangan pengangguran di Kota Pekanbaru. Tetapi pada kenyataannya dengan anggaran yang cukup besar Disnaker belum bisa mengurangi jumlah pengangguran.

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengelola dan membahas hasil penelitian mengenai efektifitas pameran job expo oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru maka pada bab ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan yaitu:

Pencapaian tujuan dari efektifitas pameran job expo di Kota Pekanbaru kurang efektif. Hal ini dikarenakan kurang tercapainya indikator yang ada yaitu pencapaian sasaran kuantitatif yang diinginkan dari pameran job expo tersebut. Selain itu Integrasi dari efektifitas pameran job expo ini kurang efektif, hal ini dikarenakan satu sub indikator yaitu komunikasi yang tidak maksimal diberikan dalam pelaksanaan terutama dalam memberikan komunikasi dengan perusahaan yang ada di Kota Pekanbaru. Sedangkan adaptasi dari efektifitas pameran job expo ini cukup efektif. Hal ini dikarenakan sub indikator pengadaan barang benar-benar dilakukan sepenuhnya oleh Disnaker, sedangkan untuk sub indikator pengisian tenaga kerja menurut perusahaan cukup efektif.

B. Saran

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membangun maupun dapat dijadikan masukan serta pertimbangan oleh Dinas Tenaga kerja dalam pameran job expo dalam hal ini mengatasi masalah pengangguran di Kota Pekanbaru. Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam Pameran job expo ada baiknya Disnaker meningkatkan pencarian lowongan kerja (*job canvassing*) ke perusahaan-perusahaan yang ada di Kota Pekanbaru serta meningkatkan peran aktif perusahaan untuk melaporkan lowongan pekerjaan.

Mengupayakan kegiatan pameran bursa kerja (job expo) dua kali setahun dan bagi tenaga kerja dapat mengembangkan potensi dirinya agar bisa bersaing dengan tenaga kerja dari luar dengan meningkatkan kualitas diri, menggali potensi yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Cahyani, Eti. 2003. *Dasar-dasar Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Fathoni, Abdurahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen II*. Yogyakarta: BPF.
- Heene Aime, dkk. 2010. *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hessel, Nogi. 2005. *Manajemen Publik Indonesia*. Penerbit. PT. Gramedia Widia Sarana.
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembarua.
- Kusdi. 2009. *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YPKN.
- Manullang. 2006. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Siagian S.P. 2006. *Filsafat Administrasi Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Steers, Richard M. 2008. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta: Bandung.
- Sumaryadi, Nyoman. 2005. *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: CV. Citra Utama.
- Sutrisno, Edy. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Syamsir, Torang. 2014. *Organisasi dan Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Thoha, Miftah. 2005. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Umar, Hasein. 2011. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, A. W. 2000. *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*. Jakarta: PT. Bina Aksara.

Winardi, J. 2003. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: Rajawali Perss.

Zulkifli. 2005. *Pengantar Ilmu Studi Administrasi dan Manajemen*. Pekanbaru: UIR Press.

Dokumen :

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.